# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## 3.1 Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut Sugiono (2004:21) menyatakan bahwa: "Metode penelitian adalah suatu metode yang digunakan untuk mengambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk memberikan kesimpulan yang kuat."

Sedangkan menurut Umi Narimawati (2010:29) menyatakan bahwa :

"Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu."

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan regresi.

Menurut Sugiyono (2005:21):

" Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Menurut Andi Supangat (2008:325) metode regresi adalah:

"Model hubungan antara dua variabel atau lebih, yaitu antara variabel tergantung *(dependent variable)* dengan variabel bebasnya *(independent variable)* sedangkan yang dimaksud dengan garis regresi *(regretion line/line of the best fit/estimating line)* adalah suatu garis yang ditarik di antara titik-titik *(scatter diagram)* sedemikian rupa sehingga dapat digunakan untuk menaksir besar variabel yang lain dan dapat juga digunakan untuk mengetahui macam korelasinya (positif atau negatifnya)."

Berdasarkan pernyataan tersebut diatas, maka dapat dikatakan bahwa metode penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil penelitian, sedangkan metode penelitian regresi digunakan untuk menguji kebenaran teori dan hipotesis yang telah dikemukakan oleh para ahli mengenai pengaruh profitabilitas (ROE) dan *leverage* keuangan terhadap harga saham.

Peneliti menggunakan metode tersebut, karena penelitian ini ditujukan untuk menggambarkan dengan jelas bagaimana pengaruh profitabilitas (ROE) dan *leverage* keuangan terhadap harga saham (Studi kasus pada perusahaan properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Data yang dibutuhkan adalah data yang sesuai dengan masalah-masalah yang ada dan sesuai dengan tujuan penelitian, sehingga dapat diketahui pengaruhnya berdasarkan teori dan pengujian hipotesis.

## 3.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Umi Narimawati (2007:61) menyatakan bahwa operasionalisasi variabel adalah proses penguraian variabel penelitian ke dalam sub variabel, dimensi, indikator sub variabel dan pengukuran.

Variabel – variabel yang terkait dalam penelitian ini adalah :

1) Variabel Bebas atau *Independent Variable* ($X_1$ dan $X_2$)

   Menurut Sugiyono (2013:39), variabel bebas didefinisikan sebagai berikut: "Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)."

   Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel independen, yaitu:

   a) Profitabilitas (ROE)

      Menurut Sofyan Syafri Harahap (2009:304) :

      "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya".

   b) *Leverage* Keuangan

      Menurut Agus Sartono (2001:263) :

      "*Financial leverage* adalah Penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan akan memberikan keuntungan yang lebih besar dari pada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham".

2) Variabel Terkait/*Dependent* (Y)

   Variabel terikat/*dependent* adalah variabel yang dipengaruhi variabel lain, faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Variabel dependent atau variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah Harga Saham. Menurut Sunariyah (2003:111) :

"Harga saham adalah Harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek."

Untuk memperjelas dan mempertegas variabel-variabel yang diteliti, maka operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada **Tabel 3.1** berikut ini :

**Tabel 3.1**

**Operasionalisasi Variabel**

| Variabel | Konsep | Indikator | Skala |
|---|---|---|---|
| Profitabilitas (ROE) ($X_1$) | "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan dan lain sebagainya." Sofyan Syafri Harahap (2009:304) | *Retun on equity* = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Ekuitas}}$ Syafri (2008:305) | Rasio |
| *Leverage* Keuangan ($X_2$) | "*Financial Leverage* adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan akan memberikan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham." Agus Sartono (2001:263) | $DFL\ pada\ X = \frac{\Delta \text{EPS}}{EPS} : \frac{\Delta EBIT}{EBIT}$ Agus Sartono (2001:263) | Rasio |
| Harga Saham (Y) | "Harga saham adalah harga suatu saham pada pasar yang sedang berlangsung di bursa efek." Sunariyah (2003:111) | Harga Penutupan pada kuartal ke-4 (empat) Pandji Anoraga dan Piji Pakari (2003:59) | Rasio |

Penelitian ini menggunakan skala rasio, Menurut Moh.Nazir (2009:13) skala atau ukuran rasio didefinisikan sebagai berikut :

"Skala atau ukuran rasio adalah ukuran yang mencakup semua ukuran yang memberikan keterangan tentang nilai *absolute* dari objek yang diukur".

Dalam *skala rasio* angka nol mempunyai makna, sehingga angka nol dalam skala ini diperlukan sebagai dasar dalam perhitungan dan pengukuran terhadap objek yang diteliti.

**3. 3 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data**

**3.3.1 Sumber Data**

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yaitu berupa laporan keuangan. Definisi data primer dan data sekunder menurut Jonathan Sarwono (2006:209) adalah:

1) Data primer berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya. Data dapat direkam atau dicatat oleh peneliti.
2) Data sekunder berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan cara membaca, melihat atau mendengarkan. Data ini biasanya berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya.

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas dapat dikatakan bahwa sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data *sekunder*, dimana data yang diperoleh oleh peneliti merupakan data yang di peroleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data kedua yang telah di olahlebih lanjut oleh pihak lain. Data-data tersebut diperoleh dari Kantor Perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI) yang beralamatkan di Jl.Veteran No.10 Bandung.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat kuantitatif yaitu data diolah, disajikan, dan dianalisa untuk melihat pengaruh profitabilitas (ROE) dan *leverage* keuangan terhadap harga saham. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan.

### 3.4 Populasi, Sampel dan Tempat serta waktu penelitian

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2009:80) populasi adalah:

"Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya."

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian. populasi yang digunakan peneliti pada penelitian ini yaitu 200 Laporan Keuangan dari 34 Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2011 sampai tahun 2014.

Berikut ditampilkan Tabel Daftar Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari Tahun 2011 sampai Tahun 2014.

**Tabel 3.2**
**Daftar Populasi Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

| No | Kode Saham | Nama Emiten |
|---|---|---|
| 1 | APLN | PT Agung Podomoro Land Tbk |

| | | |
|---|---|---|
| 2 | ASRI | PT Alam Sutera Reality Tbk |
| 3 | BEST | PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk |
| 4 | BIPP | PT Bhuawanatala Indah Permai Tbk |
| 5 | BKDP | PT Bukit Darmo Property Tbk |
| 6 | BKSL | PT Sentul City Tbk |
| 7 | BSDE | PT Bumi Serpong Damai Tbk |
| 8 | COWL | PT Cowell Development Tbk |
| 9 | CTRA | PT Ciputra Development Tbk |
| 10 | CTRP | PT Ciputra Property Tbk |
| 11 | DART | PT Duta Anggada Realty Tbk |
| 12 | DUTI | PT Duta Pertiwi Tbk |
| 13 | EMDE | PT Megapolitan Development Tbk |
| 14 | FMII | PT Fortune Mate Indonesia Tbk |
| 15 | GAMA | PT Gading Development Tbk |
| 16 | GMTD | PT Goa Makassar Tourism Development Tbk |
| 17 | GWSA | PT Greenwood Sejahtera Tbk |
| 18 | JRPT | PT Jaya Real Property Tbk |
| 19 | KIJA | PT Kawasan Industri Jababeka Tbk |
| 20 | LPCK | PT Lippo Cikarang Tbk |
| 21 | LPKR | PT Lippo Karawaci Tbk |
| 22 | MDLN | PT Modernland Realty Tbk |
| 23 | MKPI | PT Metropolitan Kentjana Tbk |
| 24 | MTLA | PT Metropolitan Land Tbk |
| 25 | NIRO | PT Nirvana Development Tbk |
| 26 | OMRE | PT Indonesia Prima Property Tbk |
| 27 | PLIN | PT Plaza Indonesia Realty Tbk |
| 28 | PUDP | PT Pudjiati Prestige Tbk |
| 29 | RBMS | PT Rista Bintang Mahkota Sejati Tbk |
| 30 | RDTX | PT Roda Vivatex Tbk |
| 31 | RODA | PT Pikko Land Development Tbk |
| 32 | SCBD | PT Dadanayasa Arthatama Tbk |
| 33 | SMDM | PT Suryamas Dutamakmur Tbk |
| 34 | SMRA | PT Summarecon Agung Tbk |

Sumber : Bursa Efek Indonesia kantor cabang bandung 2014

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 34 perusahaan properti yang terdaftar di BEI dimana populasi yang diambil adalah laporan keuangan perusahaan selama

kurun waktu 4 (empat) tahun mulai dari 2011-2014. Sehingga, jumlah populasi yang di pakai oleh peneliti sebanyak 136 populasi.

### 3.4.2 Penarikan Sampel

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sebagian data perusahaan untuk dijadikan sampel.

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2009:81) adalah :

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut".

Sampel dipilih secara *purposive sampling* yang menurut Nur Indriantoro (2002:131), yaitu :

"Tipe pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan menggunakan pertimbangan tertentu" .

Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan yang peneliti tentukan.Oleh karena itu, peneliti memilih teknik *purposive sampling* dengan menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Menurut Uma Sekaran (2006:136) memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel, yaitu sebagai berikut:

> "Dalam penelitian multivariate (termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel adalah 10 kali lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian dan untuk ukuran sampel minimum adalah 30 yang dipecah ke dalam sub sampel adalah tepat untuk kebanyakan penelitian."

Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Perusahaan properti tersebut masih aktif melakukan kegiatan properti per tanggal 1 januari 2011 sampai 31 Desember 2014.
2) Perusahaan yang konsisten menerbitkan laporan keuangan periode 2011 sampai dengan 2014.
3) Perusahan properti Periode 2011-2014 di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel yang dibutuhkan dalam penelitian ini.
4) Sampel yang diambil sebanyak empat tahun dari periode 2011-2014 karena sudah dianggap *respresentatif* (mewakili) untuk dilakukan uji penelitian.

**Tabel 3.3**
**Sampel Penelitian**

| No | Kode Saham | Nama Perusahaan | Tahun |
|---|---|---|---|
| 1. | BIPP | PT Bhuawanatala Indah Permai Tbk | 2011-2014 |
| 2. | BKDP | PT Bukit Darmo Property Tbk | 2011-2014 |
| 3. | BKSL | PT Sentul City Tbk | 2011-2014 |
| 4. | CTRA | PT Ciputra Development Tbk | 2011-2014 |
| 5. | CTRP | PT Ciputra Property Tbk | 2011-2014 |
| 6. | COWL | PT Cowell Development Tbk | 2011-2014 |
| 7. | EMDE | PT Megapolitan Development Tbk | 2011-2014 |
| 8. | GMTD | PT Goa Makassar Tourism Development Tbk | 2011-2014 |
| 9. | MTLA | PT Metropolitan Land Tbk | 2011-2014 |
| 10. | SMRA | PT Summarecon Agung Tbk | 2011-2014 |

Sumber : Bursa Efek Indonesia kantor cabang bandung 2014

Sampel yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah neraca dan laporan laba rugi dan daftar harga saham 10 (sepuluh) perusahaan properti dari tahun 2011-2014 dengan pertimbangan sebagai berikut:

1) Data yang diambil merupakan laporan keuangan Perusahaan Properti yang sudah diaudit.
2) Data yang diambil merupakan laporan keuangan Perusahaan Properti tahun 2011-2014.
3) Perusahaan yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia maksimal tahun 2010.
4) Perusahaan yang menghasilkan laba dari tahun 2010-2014.
5) Perusahaan yang labanya tidak selalu meningkat dari tahun 2010-2014.

Berdasarkan uraian di atas maka jumlah sampel yang di gunakan oleh peneliti adalah Laporan Keuangan 10 (sepuluh) Perusahaan dengan kurun waktu 4 (empat) tahun dari tahun 2011-2014, sehingga jumlah sampel yang diambil oleh peneliti adalah 40 (empat puluh) sampel.

**3.4.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Peneliti melakukan penelitian di Bursa Efek Indonesia (BEI) kantor perwakilan bandung yang beralamat Jln. Veteran No. 10 Bandung 40112 - Indonesia dengan memperoleh data sekunder melalui www.idx.co.id.

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti membuat jadwal penelitian yang di mulai dengan tahap persiapan sampai ke tahap akhir yaitu pelaporan hasil penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.4**
**Tabel Lokasi dan Waktu Penelitian**

| No. | Prosedur | Bulan | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | Juli | Agst | Sep | Okt | Nov | Des | Jan | Feb | Mar |
| | | 2015 | | | | | | | | |
| I | Tahap persiapan :<br>1) Membuat Outline dan proposal UP | | | | | | | | | |
| | 2) Pengambilan Formulir dan Penyusunan UP | | | | | | | | | |
| | 3)Menentukan Tempat Penelitian | | | | | | | | | |
| II | Tahap Pelaksanaan<br>1) Membuat Outline dan Proposal UP | | | | | | | | | |
| | 2) Penyusunan UP dan Bimbingan UP | | | | | | | | | |
| | 3) Seminar sidang UP | | | | | | | | | |
| | 4) Revisi UP setelah seminar sidang UP | | | | | | | | | |
| | 5) Bimbingan Skripsi | | | | | | | | | |
| | 6) Pendaftaran Sidang Skripsi | | | | | | | | | |
| | 7)Sidang Skripsi | | | | | | | | | |
| III | Tahap Akhir<br>1) Revisi setelah sidang skripsi | | | | | | | | | |
| | 2) Penggandaan Skripsi | | | | | | | | | |

## 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menurut Sugiyono (2012:62), didefinisikan sebagai berikut:

"Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian ini adalah mendapatkan data."

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Penelitian Lapangan *(Field Research)*

   Pada tahap ini, peneliti mengunakan data-data sekunder berupa dokumen berbentuk laporan keuangan perusahaan properti periode 2011-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diperoleh melalui www.idx.co.id dan kantor perwakilan Bursa Efek Indonesia (BEI). Metode pengumpulan data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai profitabilitas (ROE), *leverage* keuangan dan informasi-informasi lain yang diperlukan dalam penelitian.

2) Penelitian Kepustakaan *(Library Research)*

   Penelitian kepustakaan ini adalah pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai literatur, buku, hasil penelitian yang sejenis dan media lain yang mempunyai kaitan dengan masalah yang akan di teliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan buku yang berkaitan dengan metodologi penelitian, dan sebagainya. Selain itu, peneliti juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3) Riset Internet (*Online Research*)

   Pengumpulan data berasal dari situs-situs yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian yaitu www.idx.co.id.

## 3.6 Metode Pengujian Data

Metode Pengujian pengaruh profitabilitas (ROE) dan *leverage* keuangan terhadap harga saham pada perusahaan perbankan periode 2011-2014 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dapat diteliti dengan beberapa metode. Peneliti menggunakan metode statistik analisis berganda dan korelasi. Perhitungan dengan metode statistik tersebut menggunakan program Komputer IBM SPSS versi 20 (*Statistical Program for Social Science).*

### 3.6.1 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41) mendefinisikan rancangan analisis adalah sebagai berikut:

> "Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain."

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode analisis deskriptif (kualitatif) dan regresi (kuantitatif) dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2012:14) mendefinisikan analisis kualitatif sebagai berikut:

> "Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail."

Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan bagaimana pengaruh profitabilitas (ROE) dan *leverage* keuangan terhadap harga saham.

Menurut Sugiyono (2012:31) mendefinisikan analisis kuantitatif sebagai berikut:

> "Dalam penelitian kuantitatif analisis data menggunakan statistik. Statistik yang digunakan dapat berupa statistik deskriptif dan inferensial/induktif. Statistik inferensial dapat berupa statistik parametris dan statistik nonparametris. Peneliti menggunakan statistik inferensial bila penelitian dilakukan pada sampel yang dilakukan secara random. Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat berupa tabel, tabel ditribusi frekuensi, grafik garis, grafik batang, piechart (diagram lingkaran), dan pictogram. Pembahasan hasil penelitian merupakan penjelasan yang mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan."

Metode pengujian datapada statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari rata-rata, standar deviasi, *variance*, maksimum, minimum, kurtosis, *skewnes* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami.Dalam melakukan analisis statistik ada beberapa langkah pengujian statistik yang harus dilakukan. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Beberapa asumsi klasik regresi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan

analisis regresi berganda (*Multiple Linear Regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Terdapat empat jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini, diantaranya:

a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian signifikansi koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal Pengujian secara visual dapat juga dilakukan dengan metode gambar normal *Probability Plots* dalam program SPSS. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:
- Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji *Kolmorogov-Smirnov*. Berdasarkan sampel ini akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

b) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas memiliki arti antara variabel bebas yang satu dengan variabel bebas lain dalam model regresi terjadi hubungan yang mendekati sempurna. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel *independen* yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Singgih Santoso, 2012:234). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihatpada besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka *tolerance* mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati, 2012:432). Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{VIF} = \frac{1}{\text{Tolerance}}$$

(Sumber: Singgih Santoso, 2012:236)

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians pada residual *(error)* dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika varians berbeda disebut sebagai heteroskedastisitas. Sebuah model regresi dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas. Deteksi adanya heteroskedastisitas, yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot (Singgih Santoso, 2012:240). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (point- point) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik- titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas atau terjadi homosdkedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Jika

terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Tentu saja model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Singgih Santoso, 2012:241). Pada prosedur pendeteksian masalah autokorelasi dapat digunakan besaran Durbin-Watson. Singgih Santoso (2012:241) menguraikan patokan/standar untuk autokorelasi sebagai berikut:

- Angka D-W di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
- Angka D-W di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*. Adapun bentuk persamaan regresi linier sederhana adalah:

$$Y = a + bX + \varepsilon$$

(Sumber: Sugiyono, 2012:270)

Dimana:
Y : Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan
X : Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu
a : Harga Y bila X = 0 (harga konstan)
b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.
ε : *Error* atau pengaruh faktor lain

Analisis regresi menjadi alat untuk mengukur bagaimana pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian. Tujuan dari analisis regresi adalah untuk memprediksi besarnya variabel dependen dengan menggunakan data

variabel independen yang sudah diketahui besarnya. Melalui analisis regresi ini akan dilakukan pengujian terhadap pengaruh profitabilitas (ROE), dan leverage keuangan terhadap harga saham. Karena dalam penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel bebas yang akan diuji untuk mengetahui pengaruhnya terhadap variabel terikat, maka proses analisis regresi yang dilakukan adalah menggunakan analisis regresi linier berganda *(Multiple linier regression).*

Menurut Sugiyono (2012:277):

> "Analisis regresi linier ganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya)."

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu teknik statistika yang digunakan untuk mencari persamaan regresi yang bermanfaat untuk meramal nilai variabel dependen berdasarkan nilai-nilai variabel independen dan mencari kemungkinan kesalahan dan menganalisa hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen baik secara simultan maupun parsial.

Analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \boldsymbol{\alpha} + \boldsymbol{\beta_1 X_1} + \boldsymbol{\beta_2 X_2} + \boldsymbol{\varepsilon}$$

(Sumber:Sugiyono, 2012:277)

Dimana:

Y : Harga Saham
A : Konstanta
β1, β2, : Koefisien regresi
$X_1$ : Profitabilitas (ROE)
$X_2$ : *Leverage keuangan*
ε : *Eror* atau pengaruh faktor lain

3) Analisis Korelasi

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel (independen dan dependen) dan ukuran yang dipakai untuk menentukan derajat atau kekuatan hubungan korelasi tersebut. Pengukuran koefisien ini dilakukan dengan menggunakan koefisien pearson correlation product moment, untuk menguji hubingan asosiatif/hubungan bila datanya berbentuk interval atau rasio (Sugiyono, 2012:216). Penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi *Pearson Product Moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} - \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

(Sumber: Sugiyono, 2012:248)

Dimana :
r : Koefisien korelasi pearson
x : Variabel independen
y : Variabel dependen
n : Banyak sampel

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel *independen* (X) dan variabel *dependen* (Y). Nilai koefisien korelasi harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 ($-1 \leq r \leq +1$). Hasil perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

1) Apabila nilai r mendekati positif (+) satu variabel berarti variabel X mempunyai hubungan yang kuat dengan positif terhadap variabel Y.

2) Apabila nilai r mendekati negatif (-) berarti variabel X mempunyai pengaruh yang kuat dan negatif terhadap perkembangan variabel Y.
3) Apabila nilai r mendekati nol (0) maka variabel X kurang mempengaruhi perkembangan variabel Y, hal ini berarti bahwa bertambah atau berkurangnya variabel X tidak mempengaruhi variabel Y.

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

**Tabel 3.6**
**Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| 0,00 – 0,199 | Sangat rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

(Sumber: Sugiyono, 2012:250)

4) Analisis Koefisiensi Determinasi

Analisis koefisiensi determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel *independen* (X) berpengaruh terhadap variabel *dependen* (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Dalam analisis korelasi terdapat suatu angka yang disebut dengan koefisien determinasi yang sering disebut koefisien penentu, karena besarnya adalah kuadrat dari koefisien korelasi ($R^2$). Sehingga koefisien ini berguna untuk mengetahui

besarnya kontribusi pengaruh Profitabilitas (ROE) dan *Leverage keuangan*terhadap *Harga saham,* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathbf{KD = r^2\ x}$$

(Sumber: Umi Narimawati, 2007:89)

Keterangan :
Kd = Koefisien Determinasi
$r^2$ = Koefisien Korelasi

Nilai Kd tidak pernah negatif dan paling besar sama dengan satu. dengan demikian berlakulah rumus 0≤Kd≤1. Koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persen sehingga hasilnya perlu dikalikan 100%.

### 3.6.2 Metode Pengujian Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis nol ($H_0$) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan Hipotesis alternatif ($H_a$) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel *independent* (X) yaitu Profitabilitas (ROE)($X_1$) dan *Return on equity*($X_2$) terhadap Harga saham sebagai variabel *dependen* (Y).

1) Penetapan Hipotesis

a) Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2009:377) menyatakan bahwa hipotesis adalah sebagai berikut:

"Merupakan dugaan atas jawaban sementara mengenai suatu masalah yang masih perlu diuji secara empiris untuk mengetahui apakah pernyataan atau dugaan jawaban itu dapat diterima atau tidak. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data."

Hipotesis dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, dalam penelitian ini hipotesis yang digunakan adalah Hipotesis nol ($H_0$) dan Hipotesis *alternative* ($H_a$). Kedua hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

$H_0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara profitabilitas (ROE) dan *leverage* keuangan terhadap harga saham
$H_a$: Terdapat pengaruh yang signifikan antara antara profitabilitas (ROE) dan *leverage* keuangan terhadap harga saham.

b) Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik merupakan jenis hipotesis yang dirumuskan dalam bentuk notasi statistik. Hipotesis ini dirumuskan berdasarkan pengamatan peneliti terhadap populasi dalam bentuk angka-angka *(kuantitatif).* Kedua hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

- Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji satu pihak (*one tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu Hipotesis nol ($H_0$) : $\beta = 0$ dan Hipotesis alternative ($H_a$) : $\beta \neq 0$.

$H_0$ : $\beta = 0$ : profitabilitas (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

$H_a$ : $\beta \neq 0$ : Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

$H_0$ : $\beta = 0$ : *leverage* keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

$H_a$ : $\beta \neq 0$ : *leverage* keuangan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

- Menentukan tingkat signifikan

  Ditentukan dengan 5% dari derajat bebas (dk) = n – k – l, untuk menentukan tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan hipotesis. Tingkat signifikan yang digunakan adalah 0,05 atau 5% karena dinilai cukup untuk mewakili hubungan variabel-variabel yang diteliti dan merupakan tingkat signifikasi yang umum digunakan dalam suatu penelitian.

- Menghitung nilai $t_{hitung}$ dengan menggunakan IBM SPSS versi 20.

- Selanjutnya menghitung nilai $F_{hitung}$ sebagai berikut:

$$F = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(**Sumber: Sugiyono, 2009)**

Dimana:
R= Koefisien kolerasi ganda
K= Jumlah variabel *independen*
N= Jumlah anggota sampel

- Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan

  Untuk menggambar daerah penerimaan atau penolakan maka digunakan kriteria sebagai berikut:

  1) Hasil $t_{hitung}$ dibandingkan dengan $F_{tabel}$ dengan kriteria:

     Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka $H_0$ ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.

     Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka $H_0$ ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.

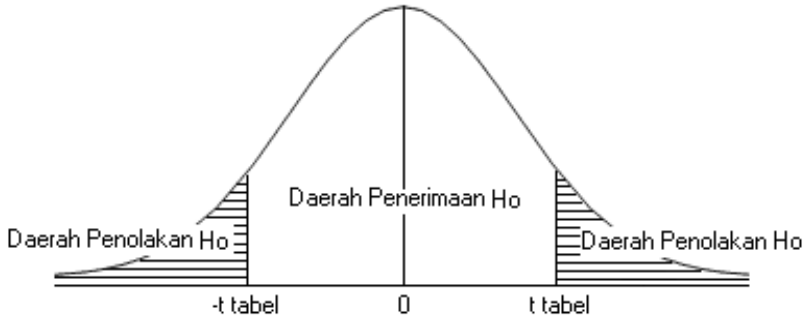
- t hitung; dicari dengan rumus perhitungan t hitung, dan
- t tabel; dicari didalam tabel distribusi t *student* dengan ketentuan sebagai berikut,$\alpha = 0{,}05$ dan dk = (n-k-1) atau 24-2-1=21
- Hasil$F_{hitung}$ dibandingkan dengan $F_{tabel}$ dengan kriteria:

  Tolak ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.

Tolak Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

Tolak Ho jika nilai F-sign <α ),05.

- Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan




**Gambar 3.1**
**DaerahPenerimaan dan Penolakan Hipotesis**

- PenarikanKesimpulan

  Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika $t_{hitung}$ dan $F_{hitung}$jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya,Harga Profitabilitas (ROE) dan *leverage* keuangan berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap harga saham yang diberikan. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α = 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai

kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya dan tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.